

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan tentang kasus penjurusan studi terhadap penyesuaian diri peserta didik di SMAN 1 Kediri sebagai berikut :

1. Kasus penyesuaian diri peserta didik di jurusan studi yang ditentukan oleh orang tua peserta didik.

Beberapa kasus yang dialami oleh peserta didik terkait dengan penjurusan studi yang tidak sesuai dengan bakat dan minatnya dikarenakan penjurusan dilakukan oleh orang tuanya menyebabkan proses menyesuaikan diri dengan jurusan tersebut kurang baik, sehingga berimbas pada beberapa hal diantaranya adalah pertama prestasi meliputi nilai akademik yang dicapai oleh peserta didik kurang baik dan keterampilan yang terhambat untuk dikembangkan, kedua pengaruh pada interaksi sosial diantaranya interaksi peserta didik terhadap orang tua menjadi kurang patuh, terhadap guru menjadi kurang memperhatikan pada saat proses belajar dan terhadap teman sebaya menjadi lebih diam atau suka menyendiri, serta kasus ketiga adalah motivasi belajar menjadi menurun untuk mengikuti proses belajar. Dari beberapa kasus yang telah diungkapkan di atas bahwa semua itu dikarenakan penjurusan studi yang tidak sesuai sehingga banyak kelemahan untuk mengikuti mata pelajaran di jurusan tersebut, sehingga peserta didik

merasa kurang nyaman, kurang senang dan merasa tertekan karena kurangnya kompetensi yang dimiliki.

2. Penyelesaian yang dilakukan oleh peserta didik dan pihak BK terkait dengan kasus penyesuaian diri peserta didik.

Penanganan yang dilakukan peserta didik untuk mengatasi nilai akademik kurang baik dan keterampilan yang kurang maksimal adalah dengan mengikuti bimbingan belajar di luar, memaksimalkan pada jam pelajaran *life skill* dan melakukan diskusi dengan teman sebaya, lalu dari pihak BK memberikan solusi yang sama dengan mengikuti bimbingan belajar dan diskusi dengan temannya. Kemudian untuk solusi pada interaksi peserta didik terhadap orang tua, guru dan teman sebaya maka penanganannya dengan menerima semua keputusan orang tua, mengikuti proses belajar dan menjalin hubungan pertemanan di lingkungan sekolah, sedangkan dari pihak BK memberikan layanan konseling untuk mengajak berfikir positif dan menerima semua keputusan orang tuanya. Selanjutnya pada solusi menurunnya motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar adalah motivasi dalam diri (intrinsik) dengan menanamkan pemikiran yang realistis, lalu motivasi dari luar (ekstrinsik) yakni dengan meminta guru untuk selalu memberi motivasi kepada anak didiknya, selanjutnya dari pihak BK pada hal ini juga memberikan layanan konseling untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

## **B. Saran**

Sebagai wujud perhatian peneliti terhadap instansi dimana penelitian dilakukan di SMAN 1 Kediri dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir kuliah atau skripsi yang

berjudul “studi kasus dampak penjurusan studi pilihan orang tua terhadap penyesuaian diri peserta didik SMAN 1 Kediri”, maka peneliti memberikan saran kepada pihak BK SMAN 1 Kediri sebagai pihak dari sekolah yang sesuai dengan tema penelitian ini. Berikut beberapa saran dari peneliti untuk pihak BK :

1. Pihak BK seharusnya melindungi peserta didik dalam proses penjurusan studi yang memiliki kompetensi pada ilmu sosial dan eksakta. Semua penjurusan diusahakan untuk disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya dan meraih prestasi terbaik.
2. Pihak BK mengusahakan untuk memberi sosialisasi kepada orang tua terkait penjurusan studi bahwa persyaratan untuk memilih jurusan harus memperhatikan beberapa hal seperti bakat minat, kompetensi, dan hasil tes psikologi. Selain itu memberi tahu terkait pembelajaran di jurusan studi yang tidak sesuai dengan bakat dan minat
3. Sebagai sekolah unggulan di kota Kediri hendaknya pihak sekolah memiliki seorang psikolog untuk melakukan berbagai macam tes psikologi dan memberi solusi yang terbaik terkait dengan bidang pendidikan.